

ABSTRAK

Muhammad Nabawi: 210101010736. *Implementasi Literasi Zakat dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Santri di MTs Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan*, Miftahul Aula Sa'adah, S. Psi, M. Psi, Psikolog, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025

Kata kunci: Implementasi, literasi zakat, kesejahteraan santri, pondok pesantren

Program literasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan pesantren. Dengan memahami zakat secara mendalam, santri dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan pribadi dan membantu yang membutuhkan. Kebijakan mewajibkan seluruh santri untuk membayar zakat bertujuan menanamkan pemahaman zakat sebagai kewajiban agama. Hasil zakat digunakan untuk meningkatkan fasilitas pesantren dan kesejahteraan santri. Bagi santri yang tidak dapat membayar zakat, mereka diwajibkan menggantinya dengan sedekah setelah Hari Raya Idul Fitri. Program ini memperkuat solidaritas sosial dan mendukung kesejahteraan di lingkungan pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi literasi zakat di Pondok Pesantren dan dampak literasi zakat terhadap kesejahteraan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu ketua panitia zakat, panitia penyelenggaraan zakat, dan santri. Objek penelitian ini adalah implementasi literasi zakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren Al-Madaniyah Jaro Kalimantan Selatan. Adapun untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi zakat di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri tentang zakat. Program ini tidak hanya mengajarkan teori zakat, tetapi juga memberikan pengalaman langsung melalui pelajaran fikih, kajian kitab kuning, dan praktik zakat, terutama saat bulan Ramadan. Program ini bertujuan membentuk santri yang paham agama, peduli sesama, dan dapat menjadi agen perubahan. Dampak program ini terasa baik dari sisi ekonomi, dengan dana zakat yang digunakan untuk memperbaiki fasilitas pesantren, serta dari sisi sosial, dengan menumbuhkan kesadaran berbagi dan kepedulian. Program ini juga membantu kesejahteraan santri, terutama yang kurang mampu, dengan memenuhi kebutuhan pokok mereka. Secara keseluruhan, program ini memperkuat pemahaman zakat dan membentuk karakter santri yang peduli sosial dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.